

**STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL CERITA RAKYAT
LEGENDA *SI BOKO* DI NAGARI SUNGAI PISANG
KECAMATAN BUNGUS TELUK KABUNG
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra*



**ALODIA FAISKA
NIM 16017001/2016**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

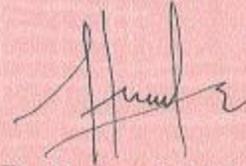
SKRIPSI

Judul : **Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Si Boko*
di Nagari Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung
Kota Padang**
Nama : Alodia Faiska
NIM : 2016/16017001
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Nurizzati, M. Hum.

NIP 19620926 198803 2 002

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.

NIP 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Alodia Faiska
NIM : 2016/16017001

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

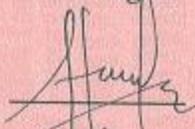
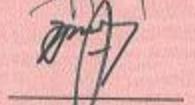
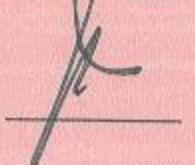
**Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Si Boko*
di Nagari Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung
Kota Padang**

Padang, Januari 2020

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Nurizzati, M. Hum.
2. Anggota : Muhammad Ismail Nasution., S.S., M.A.
3. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul *Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Si Boko di Nagari Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Januari 2020

Yang membuat pernyataan,



Alodia Faiska
NIM 16017001

ABSTRAK

Alodia Faiska, 2020. “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Si Boko* di Nagari Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) struktur cerita rakyat legenda *Si Boko* di Nagari Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang, dan (2) fungsi sosial cerita rakyat legenda *Si Boko* di Nagari Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah cerita rakyat legenda *Si Boko* di Nagari Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. Data dikumpulkan dari informan melalui teknik perekaman, wawancara, dan observasi. Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan beberapa tahap: (1) tahap identifikasi data; (2) tahap klasifikasi atau analisis data; (3) tahap pembahasan dan penyimpulan hasil klasifikasi atau analisis data; dan (4) tahap pelaporan.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan beberapa hal. (1) Struktur cerita rakyat legenda *Si Boko* meliputi: (a) penokohan, yaitu tokoh utama dan tokoh sampingan yang terdapat dalam cerita rakyat legenda *Si Boko* adalah *Si Boko* sebagai tokoh utama dan ibu serta orang-orang kampung yang menjadi tokoh sampingan; (b) gaya bahasa, tuturan penutur (informan) dalam cerita rakyat legenda *Si Boko* mudah dipahami dan penutur (informan) pasif menggunakan bahasa Minangkabau dialek Nagari Sungai Pisang; (c) latar dalam cerita rakyat legenda *Si Boko* adalah latar tempat yang terbagi atas beberapa tempat yaitu di ladang, di kampung, dan di Pulau. Latar waktu yang terdapat dalam kisah ini yaitu pada zaman dahulu, dan latar sosialnya yaitu keluarga miskin (d) alur dalam cerita rakyat legenda *Si Boko* memiliki beberapa tahap yaitu tahap awal merupakan tahap perkenalan, tahap tengah menampilkan pertikaian, pertentangan atau konflik yang sudah dimunculkan pada tahap sebelumnya dan tahap akhir disebut juga tahap pelarian yang menampilkan peristiwa sebagai akibat klimaks (e) tema dalam cerita rakyat legenda *Si Boko* yaitu anak durhaka; dan (f) amanat dalam cerita rakyat legenda *Si Boko* adalah tidak boleh durhaka kepada orang tua; selalu berperilaku yang baik kepada orang tua; mengikuti apa yang diperintahkan orang tua; dan selalu rendah hati, (2) Fungsi sosial yang terdapat dalam cerita rakyat legenda *Si Boko* adalah sarana pendidikan; pewarisan tradisi lisan; dan sebagai alat pemaksa dan pengawas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul“ *Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Si Boko di Nagari Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang*”. Penulisan skripsi ini dilanjutkan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada program studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini berawal dari tugas akhir mata kuliah Metode Penelitian Kesusastraan. Perkuliahan ini dibimbing oleh Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum. melalui proses pertama yaitu mengajukan judul. Judul yang saya ajukan sering ditolak dengan alasan pertanyaan yang diajukan seputaran judul dijawab dengan terbata-bata. Empat kali pertemuan terakhir judul yang saya ajukan akhirnya diterima, dan selanjutnya diajukan untuk pengajuan judul skripsi. Selama proses pembuatan bab 4-5 pada skripsi ini adalah banyak menyita tenaga, waktu, dan dana. Karena dalam melengkapi data peneliti harus pergi ke Nagari Sungai Pisang tersebut terus melanjutkan beberapa pulau yang terbentuk berdasarkan legenda *Si Boko*, diantaranya pulau Pasumpahan, pulau Setan, Pulau Sikuai, dan Pulau Peti untuk mengambil gambar pulau tersebut untuk dilampirkan pada skripsi ini.

Penulis menyadari tanpa bimbingan dan dukungan berbagai pihak, sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada: (1) Ibu Dr. Nurriszati, M. Hum. Selaku

dosen pembimbing yang telah membimbing dengan sangat peduli dan sabar dalam memberikan ilmu, motivasi, arahan, bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini, serta meluangkan waktu disela kesibukan, (2) Bapak M. Ismail Nst., S.S. M.A. selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan pengetahuan untuk menyelesaikan skripsi ini serta memberikan kritik dan saran untuk membantu skripsi, (3) Bapak Zulfadhli, S.S. M.A. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran juga untuk membantu skripsi, (4) Bapak/ Ibu Samsu, Jasmainsi, dan Arman yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk penulis wawancara.

(5) Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Nursiah yang telah bersedia memberikan judul yang awalnya sebagai tugas akhir mata kuliah Metode Penelitian Kesusasteraan yang sudah di acc oleh dosen mata kuliah yang bersangkutan. Maka dari itu, penulis segera mengajukan judul tersebut ke pihak jurusan sebagai judul skripsi. (6) kepada Serly, Wenni, Meri, Winda, Pertiwi, Indah Permata S, Dhea, Wina, Indri, Sanah, dan Putri yang telah membantu dan memberikan semangat, dan saran untuk terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata, penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, baik bentuk maupun isi. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2020

Alodia Faiska

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Folklor	7
2. Bentuk Folklor.....	9
a. Folklor Lisan.....	9
b. Folklor Sebagian Lisan	9
c. Folklor Bukan Lisan	10
3. Hakikat Cerita Rakyat	10
4. Jenis Cerita Rakyat.....	11
a. Mite.....	11
b. Legenda	11
c. Dongeng	12
5. Struktur Cerita Rakyat.....	12
a. Penokohan	13
b. Alur	14
c. Latar.....	15
d. Gaya Bahasa	15

e. Tema dan Amanat	16
6. Fungsi Sosial Cerita Rakyat	17
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Metode Penelitian.....	22
C. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti.....	23
1. Latar	23
2. Entri	23
3. Kehadiran Peneliti	24
D. Sumber Data/Informan.....	25
E. Instrumen Penelitian	26
F. Teknik Pengumpulan Data.....	26
G. Teknik Pengabsahan Data.....	26
H. Teknik Penganalisaan Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	29
A. Struktur Cerita Rakyat Legenda <i>Si Boko</i> di Nagari Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota padang	29
B. Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda <i>Si Boko</i> di Nagari Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota padang	50
BAB V PENUTUP	54
A. Simpulan	54
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR BAGAN

Bagian 1 Kerangka Konseptual	21
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Transkripsi Cerita Rakyat Legenda <i>Si Boko</i> di Nagari Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang	59
Lampiran II	Transliterasi Cerita Rakyat Legenda <i>Si Boko</i> di Nagari Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang	65
Lampiran III	Lembaran Pencatatan dan Panduan Wawancara Data Lingkungan Penceritaan Tradisi/Sastra Lisan Cerita Rakyat Legenda <i>Si Boko</i> di Nagari Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang	70
Lampiran IV	Data Identifikasi Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda <i>Si Boko</i> di Nagari Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang	80
Lampiran V	Dokumentasi Foto	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan Indonesia dari zaman ke zaman selalu mengalami perubahan. Perubahan ini terjadi karena faktor masyarakat yang memang menginginkan perubahan kebudayaan, dan perubahan kebudayaan yang terjadi sangat pesat yaitu karena masuknya unsur-unsur globalisasi. Untuk dapat mengantisipasi perubahan kebudayaan akibat dari globalisasi perlu dikaji bagaimana upaya pelestarian dan pemanfaatan warisan budaya yang ada tersebut. Selanjutnya, sebagai masyarakat Indonesia harus berpartisipasi dalam menjaga dan melestarikannya.

Sastra lisan merupakan bagian dari suatu kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat dan diwariskan secara turun-temurun dalam bentuk lisan. Sesuai dengan pendapat Yayuk (2013), sastra lisan akan dapat terus hidup di waktu dan tempat berbeda dengan berbagai ragam yang berbeda dikarenakan adanya kepercayaan terhadap nilai mulia dalam cerita. Nilai inilah yang menumbuh kembangkan cerita dari generasi ke generasi. Menurut Djamaris (2002:4) sastra lisan disampaikan dari mulut ke mulut. Sastra lisan adalah sastra yang diwariskan secara lisan seperti pantun, nyanyian rakyat, dan cerita rakyat.

Cerita rakyat merupakan beberapa bagian dari tradisi lisan yang hidup dalam masyarakat. Sebagai hasil budaya, cerita rakyat tersebut memiliki fungsi sebagai pengungkapan alam pikiran, sikap dan nilai-nilai kehidupan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat. Cerita rakyat juga bagian dari sastra lisan

yang diwariskan secara lisan dan turun-temurun yaitu dari generasi ke generasi berikutnya.

Salah satu bentuk cerita prosa rakyat adalah legenda, legenda merupakan cerita rakyat yang tokohnya adalah manusia-manusia yang mempunyai sifat luar biasa, sering juga dibantu oleh makhluk-makhluk gaib. Menurut Danandjaya (1991:66) legenda merupakan cerita yang menurut pengarangnya merupakan peristiwa yang benar-benar ada dan nyata. Cerita rakyat lahir dan berkembang dalam masyarakat yang tersebar di seluruh nusantara, termasuk di Sumatera Barat. Salah satu nagari di Sumatera barat yang memiliki cerita rakyat yang sampai sekarang tidak begitu banyak orang yang mengetahinya yaitu nagari Sungai Pisang.

Sungai Pisang merupakan salah satu kelurahan paling selatan di Bungus Teluk Kabung. Jalan yang menghubungkan nagari Sungai Pisang dan Ibu Kota Kecamatan berjarak 7 Km pada saat sekarang ini, sudah diperbaiki oleh pemerintah Kota Padang. Sehingga untuk menempuh dan menuju nagari Sungai Pisang saat sekarang ini sudah aman dan lancar karena jalannya sudah di aspal. Untuk menuju nagari Sungai Pisang, kita melewati daerah perbukitan yang mayoritas penduduk di daerah perbukitan itu bersuku Nias. Sungai Pisang merupakan daerah yang mengedepankan wisata bahari dengan potensi sumber daya yang mereka miliki. Salah satunya pulau Sirandah, Pulau Pasumpahan, Pulau Suwanardwipa, serta beberapa pulau lainnya yang menjadi daya tarik wisatawan untuk menjadikan tempat wisata yang ada di daerah Sungai Pisang.

Salah satu cerita rakyat yang ada di Sungai Pisang yaitu legenda *Si Boko*. Legenda *Si Boko* adalah cerita yang dipercaya benar-benar terjadi oleh masyarakat pemilik cerita. Hal ini diperkuat dengan adanya batu *Si Boko* yang sampai sekarang masih berdiri kokoh di sebelah kiri lautan yang terletak di Sungai Pisang, Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. Masyarakat sekitar sering menyamakan kisah cerita *Si Boko* ini dengan cerita rakyat *Batu Malin Kundang* yang terletak di Pantai Air manis. Tetapi masyarakat juga menyebutkan bahwa cerita ini sudah melegenda dari generasi ke generasi di daerah Sungai Pisang.

Legenda *Si Boko* menceritakan tentang seorang pemuda yang dikutuk menjadi batu oleh sang ibu karena keangkuhannya yang tidak mau mengakui ibunya yang sudah tua dan miskin. Cerita rakyat legenda mengandung nilai-nilai keagamaan dan nilai-nilai moral yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Dari sekian banyak legenda di Sumatra Barat, cerita *Si Boko* ini bisa dikatakan belum banyak masyarakat yang mengetahui akan legenda tersebut.

Legenda *Si Boko* ini mulai di abaikan oleh masyarakat, hal ini tampak dari perlakuan masyarakat terutama generasi muda yang mulai melupakan perkembangan kebudayaan sastra lisan yang berkembang di daerahnya. Oleh sebab itu, penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya pendokumentasian tradisi lisan masyarakat di Nagari Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. Agar masyarakat mengetahui gambaran yang jelas tentang legenda, pemeliharaan dan pelestarian cerita rakyat legenda tersebut.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan penjelasan yang dilakukan dalam latar belakang masalah di atas, khususnya cerita rakyat legenda *Si Boko* ini, seperti struktur cerita rakyat, masalah sosial, nilai-nilai, dan fungsi sosialnya pada masyarakat. Namun, penelitian ini lebih difokuskan pada struktur dan fungsi sosial cerita, rakyat legenda *Si Boko* di Nagari Sungai Pisang Kecamatan BungusTeluk Kabung Kota Padang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu "Bagaimanakah struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Si Boko* di Nagari Sungai Pisang Kecamatan BungusTeluk Kabung Kota Padang?"

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, terdapat dua pertanyaan penelitian, yakni sebagai berikut ini.

1. Bagaimanakah struktur cerita rakyat legenda *Si Boko* di Nagari Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang?
2. Bagaimanakah fungsi sosial cerita rakyat legenda *Si Boko* di Nagari Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, terdapat dua tujuan penelitian yakni sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan struktur cerita rakyat legenda *Si Boko* di Nagari Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.
2. Mendeskripsikan fungsi sosial cerita rakyat legenda anak durhaka *Si Boko* di Nagari Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah kajian folklor khususnya sastra lisan berupa pengetahuan tentang legenda.
 - b. Menambahkan khazanah teks sastra yang telah ditranskripsikan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pembelajaran serta meningkatkan kesadaran terhadap kebudayaan yang ada di daerah setempat.
 - b. Bagi peneliti sendiri sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan.

- c. Bagi peneliti sastra dan calon peneliti sastra yang membutuhkan referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut.
- d. Bagi masyarakat agar mengetahui cerita rakyat legenda *Si Boko* di Nagari Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.